

IDENTIFIKASI RESIKO DAN RENCANA AKSI PRODI AKUAKULTUR

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
1	Pengenalan akademik Program Studi	Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan situasi lingkungan akademik di program studi S1 Akuakultur masih kurang	3	3	5	45	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa Prodi Akuakultur belum optimal dalam memahami pedoman perkuliahan. • Mahasiswa Prodi Akuakultur kurang mengenal pimpinan Fakultas, pimpinan prodi, dosen dan tenaga pendidikan • Mahasiswa Prodi Akuakultur belum mengenal lembaga kemahasiswaan yang ada di program studi. • Mahasiswa tidak memahami proses perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan terkait akademik program studi Akuakultur pada saat PK2MB dan melalui dosen PA • Pengarahan dan pengenalan struktur organisasi di tingkat fakultas dan program studi • Pengenalan lembaga kemahasiswaan melalui PK2MB dan bidang kemahasiswaan • Prodi melakukan sosialisasi pada saat tatap muka awal perkuliahan.
2	Pembimbingan akademik	Mahasiswa Prodi Akuakultur masih kesulitan dalam beradaptasi dengan proses pembelajaran	4	3	4	48	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa belum memahami proses penyusunan mata kuliah yang harus diambil 	<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas Pertanian melakukan monitoring bimbingan mahasiswa melalui pembimbing akademik

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
							<ul style="list-style-type: none"> • Inisiatif mahasiswa yang masih kurang untuk konsultasi dengan PA 	<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas Pertanian Memasang Banner tentang kalender akademik dan proses penyusunan KRS
3	Peningkatan kemampuan lulusan	Belum semua lulusan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang kompetensi profil lulusan	4	4	5	80	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa masih kurang percaya diri dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. • Motivasi mahasiswa dalam peningkatan soft skill masih kurang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat program-program pelatihan kepada mahasiswa terutama mulai dari semester V • Himbauan dan Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM • Himbauan untuk peningkatan softskill dengan berbagai kegiatan terutama yang berkaitan dengan budidaya perikanan
4	Proses pembelajaran /perkuliahan bagi dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya kualitas dan kuantitas bahan ajar dan buku ajar 	4	3	5	60	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen tidak meng-update bahan ajar secara rutin dan kurang bervariasi • Dosen memiliki beban administrasi tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mewajibkan dosen memberikan referensi jurnal 5 tahun terakhir terkait subjek perkuliahan dari berbagai perspektif • Mengadakan workshop kualitas pembelajaran

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
								yang meliputi dari Penyusunan RPS, metode pembelajaran, dan penggunaan IT
5	Jabatan akademik dosen	kenaikan jabatan akademik berjalan lambat	3	3	3	27	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya motivasi dosen untuk meningkatkan jabatan akademik Kesulitan mengumpulkan syarat administratif 	<ul style="list-style-type: none"> Memetakan potensi dosen Prodi Akuakultur yang akan naik JJA Pendampingan karir dosen secara terstruktur
6	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> Rendahnya kualitas penulisan Skripsi mahasiswa Ada plagiasi 	6	5	5	150	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa kurang memahami material yang dijadikan referensi skripsi Kemampuan mahasiswa dalam memformulasikan parafrase masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan program literasi dan penulisan ilmiah Secara berkala melakukan monitoring pembimbingan Skripsi Dosen pembimbing memberikan bimbingan intensif Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen
7	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan	Tidak optimalnya keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan pertemuan ilmiah	5	4	5	100	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi mahasiswa dalam berbagai kompetensi dan pertemuan ilmiah masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan dukungan dana bagi mahasiswa yang terlibat dalam kompetisi ilmiah Peningkatan kemampuan menulis

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
								karya tulis ilmiah melalui pendampingan <ul style="list-style-type: none"> Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen
8.	Implementasi Publikasi	Masih sedikit dosen yang publikasi internasional	3	4	4	48	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah publikasi internasional bereputasi yang masih sedikit Score sitasi publikasi yang masih rendah 	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan penulisan artikel untuk jurnal bereputasi Mewajibkan dosen dan mahasiswa merujuk publikasi karya dosen yang relevan Mengadakan workshop penulisan ilmiah Mengadakan workshop publikasi pengabdian kepada masyarakat Mengadakan kegiatan penyusunan karya ilmiah
9	Penelitian Hibah bersaing	Rendahnya penelitian dosen yang sumber danannya dari hibah bersaing	6	5	4	120	<ul style="list-style-type: none"> Tingginya beban akademik Syarat administrasi yang sulit 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan workshop penulisan proposal penelitian Melakukan kolaborasi antar dosen baik didalam maupun diluar lingkungan UM Palembang

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
10	Data	Resiko data hilang	3	2	8	48	<ul style="list-style-type: none"> Bencana alam, sulit ditemukan, dan pencurian 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat salinan data dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> di unggah dalam drive

Keterangan Skor

Nilai Severity (S) : Penilaian seberapa serius efek mode kegagalan (**Nilai 1-10**)

Nilai Occurance (O) : Nilai keseringan / frekuensi suatu masalah yang terjadi karena penyebab yang potensial (**Nilai 1-10**)

Nilai Detection (D) : Nilai kemampuan proses control selama ini untuk mengidentifikasi ataupun pencegah terjadinya mode kegagalan (**Nilai 1-10**)

RPN (Risk Priority Number) : Nilai **S x O x D**. Nilai RPN menunjukkan keseriusan dari potential failure. Semakin tinggi nilai RPN semakin bermasalah.